

PERTEMPURAN SIDOBUNDER DI KEBUMEN TAHUN 1947

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Oleh:

TUTI RAHAYU
09407141008

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN

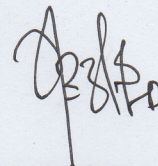
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Rahayu
NIM : 094071410008
Prodi : Ilmu Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Pertempuran Sidobunder di Kebumen Tahun 1947

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri. Skripsi ini berisi materi yang tidak di publikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai sumber atau data referensi dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan,



Tuti Rahayu
NIM. 094071410008

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“PERTEMPURAN SIDOBUNDER
DI KEBUMEN TAHUN 1947”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Juni 2014..... dan dinyatakan lulus.


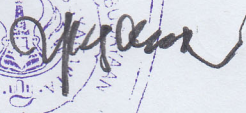
DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ririn Darini, M.Hum	Ketua Penguji		<u>19 Juni 2014</u>
Drs. Djumarwan	Sekretaris Merangkap Penguji Pendamping		<u>19 Juni 2014</u>
Danar Widiyanta M. Hum	Penguji Utama		<u>19 Juni 2014</u>

Yogyakarta, Juni 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PERTEMPURAN SIDOBUNDER DI KEBUMEN
TAHUN 1947”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Djumarwan
NIP 19560101 198502 1 001

MOTTO

Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri.

-Ir. Soekarno-

Diam bukan berarti kalah.

-Budi Rinenggo-

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah untuk menjadi manusia yang berguna bagi sesama.

-Albert Einstein-

Ada banyak hal yang bisa kita ceritakan, ada banyak hal juga yang tidak bisa kita ceritakan.

-IR-

Kadang kita berpijak dengan sesuatu yang tidak sempurna, tapi kita harus kuat, buatlah pijakan kita kuat.

-Anonim-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Bapak Budi Rinenggo dan Ibu Sri Astuti

ABSTRAK

PERTEMPURAN SIDOBUNDER di KEBUMEN TAHUN 1947

Oleh

Tuti Rahayu

09407141008

Penelitian ini bertujuan untuk merekam dan mendokumentasikan peristiwa-peristiwa kesejarahan di tingkat lokal serta sebagai bahan masukan dalam usaha merekonstruksi peristiwa-peristiwa di daerah (lokal), dalam hubungannya dengan sejarah nasional dan juga sebagai informasi bagi siapa saja yang mencintai sejarah, pemerhati sejarah, dan masyarakat pada umumnya mengingat banyak sekali peristiwa-peristiwa lokal selama Perang Kemerdekaan Indonesia yang tidak diketahui banyak orang, salah satunya adalah peristiwa Pertempuran Sidobunder yang terjadi di Kebumen. Peristiwa ini tercatat sebagai salahsatu pengalaman kontak senjata antara TP dengan Belanda yang banyak meminta korban, baik dari pihak militer maupun masyarakat sipil.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, *Pertama*, heuristik yang merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan terhadap topik sejarah. *Kedua*, kritik sumber, merupakan tahap pengkajian terhadap otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang diperoleh yaitu dari segi fisik dan isi sumber. *Ketiga*, interpretasi merupakan proses mencari keterkaitan makna yang berhubungan antara fakta-fakta yang telah diperoleh sehingga lebih bermakna. *Keempat*, historiografi atau penulisan yaitu penyampaian sintesis dalam bentuk karya ilmiah.

Tindakan Belanda yang semena-mena di berbagai daerah menimbulkan kemarahan rakyat, sehingga mereka selalu siap menghadapi kemungkinan-kemungkinan, begitu juga di wilayah Kebumen. Daerah Sidobunder berada di front pertahanan Karanganyar, merupakan salah satu daerah terdepan atau lebih dikenal dengan pertahanan lini pertama wilayah RI setelah Gombong dapat dikuasai Belanda, sehingga mau tidak mau wilayah ini harus dipertahankan, meskipun sebenarnya wilayah Sidobunder ini sendiri sangat tidak menguntungkan. Sidobunder daerahnya luas dan terbuka, sehingga gerakan pasukan Tentara Pelajar terlihat oleh Belanda. Sementara itu selain persenjataan yang terbatas pengalaman mereka dalam bertempur masih kurang, apalagi pengalaman terkepung. Pasukan Tentara Pelajar yang bertugas di Sidobunder saat penyerangan juga belum sempat mengenal medan dengan baik, sehingga dalam keadaan panik dan mendapat serangan tiba-tiba, memaksa mereka bertempur secara individual dan menimbulkan banyak korban.

Kata Kunci: *Pertempuran Sidobunder, Tentara Pelajar, Kebumen 1947.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan begitu banyak kenikmatan, anugerah, dan selalu tak henti-hentinya memberikan kesehatan, sumber ide dan kemudahan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul **“PERTEMPURAN SIDOBUNDER di KEBUMEN TAHUN 1947”** tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan juga ilmu yang telah disalurkan melalui beberapa ceramah kuliah.
2. Bapak HY. Agus Murdiyastomo, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah yang telah mendukung dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Djumarwan., terima kasih atas ilmu, motivasi serta kesabarannya dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Prihati Laela S.Pd, terimakasih atas cerita-cerita dan bantuan datanya.
5. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Daerah Yogyakarta, Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY, Perpustakaan Daerah Yogyakarta.

6. Bapak ibu guru (SD, SMP, SMA) serta Dosen-Dosen Ilmu Sejarah yang telah memberikan ilmunya.
7. Kedua orang tua Bapak Budi Rinenggo dan Ibu Sri Astuti yang senantiasa menyebut nama penulis dalam Do'a-Do'a panjangnya dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan penulis.
8. Keluarga besar penulis di Kendal, Padang dan Palembang, terima kasih atas dukungannya.
9. Teman-teman Ilmu Sejarah 2009 dan semua angkatan Ilmu Sejarah, salam *"Jas Merah"*
10. Teman-teman Dyta, Melia, Rina, Ajeng, Erna, Fitri.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu per satu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Penulisan mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Yogyakarta, 02 Juni 2014
Penulis,

Tuti Rahayu
NIM 09407141008

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Pembaca.....	8
2. Bagi Penulis	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Historiografi yang Relevan	20
G. Metode Penelitian.....	22

H. Pendekatan Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONDISI UMUM WILAYAH KEBUMEN PADA MASA KEMERDEKAAN.....	29
A. Gambaran Umum Wilayah Kebumen	29
1. Keadaan Geografis Kabupaten Kebumen	29
2. Keadaan Sosial Ekonomi	31
3. Keadaan Agama dan Masyarakat	32
B. Masa Pendudukan Jepang dan Agresi Militer Belanda I di Kebumen	34
1. Masa Pendudukan Jepang	34
2. Kebumen Pada Agresi Militer Belanda I	43
BAB III TENTARA PELAJAR DALAM PERTEMPURAN SIDOBUNDER.....	48
A. Tentara Pelajar	48
B. Penugasan ke Daerah	56
C. Tentara Pelajar Sidobunder	62
D. Peranan Tentara Pelajar dalam Pertempuran Sidobunder	68
E. Pertempuran Sidobunder	70
BAB VI DAMPAK PERTEMPURAN SIDOBUNDER	82
A. Dampak Pertempuran Bagi Tentara Pelajar	82
B. Dampak Pertempuran Bagi Belanda	89
C. Dampak Pertempuran Bagi Kesatuan Republik Indonesia	96
BAB V KESIMPULAN	102
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR ISTILAH

Anjing Soekarno	: Sebutan Belanda bagi tentara Republik Indonesia dan Laskar-Laskar Rakyat serta rayat yang mendukung tentang berdirinya RI. Sedangkan sebutan orang Republik terhadap Belanda beserta anteknya adalah Anjing NICA.
Defensife	: Bertahan.
Dik	: Adik.
Juki	: Senapan mesin Jepang
Keibodan	: Pembantu Keamana.
Kie	: Kompi.
KNIL	: Nama tentara Belanda yang ada di Hindia Belanda (sekarang Republik Indonesia) semasa penjajahan.
Koningindag	: Sebutan hari lahir ratu Wilhelmina. Menurut pendapat umum repsonden koningindag biasanya diperingati oleh tentara Belanda dengan bombardemen dan kanonade ke wilayah RI.
Kyoren	: Latihan Kemiliteran.
Mas	: Kakak
Ofensife	: maju menyerang
Perang Rakyat Semesta	: Manunggalnya pasukan bersenjata dan rakyat secara nyata.
Santri	: Murid yang belajar di pondok.
Seinendan	: Barisan Keamanan Desa.
Sie	: Seksi.
Sporadis	: Penyerangan secara tidak merata/menyebar.

Statusquo	: Baris yang dicapai oleh tentara Belanda dalam Perang Agresi Militer I pada tanggal 4 Agustus 1947, Belanda menyebut garis Van Mook.
TP Palang Hijau	: Palang Hijau karena tugas dari TP bagian Kesehatan ini tidak hanya mutlak di kesehatan saja, tetapi juga dipersiapkan untuk bertempur.
Wehrkreise	: Daerah perlawanan yang dipertanggungjawabkan pada I Brigade.
Yorengkai	: Pelajaran baris berbaris sampai dengan teknik bertempur.

DAFTAR SINGKATAN

AOI	: Angkatan Oemat Islam
BKR	: Barisan Keamanan Rakyat.
CPS	: Corps Pelajar Siliwangi.
CSA	: Corps Student Academy.
Det	: Detasemen.
Gasemba	: Gabungan Sekolah Menengah Banyumas.
Gasemma	: Gabungan Sekolah Menengah Mataram.
Gasemse	: Gabungan Sekolah Menengah Semarang.
Heiho	: Tentara Jepang.
IPI	: Ikatan Pelajar Indonesia.
KNIL	: Koninklijke Nederlands Indische Leger.
MBKD	: Markas Besar Komando Djawa.
NICA	: Netherlands-Indies Civil Administration.
MPP	: Markas Pertahanan Pelajar
PERPIS	: Persatuan Pelajar Indonesia Sulawesi
PETA	: Pembela Tanah Air.
PMI	: Palang Merah Indonesia.
PP	: Pelajar Pejuang.
TGP	: Tentara Genie Pelajar.
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat.
TP	: Tentara Pelajar.
TRIP	: Tentara Republik Indonesia Pelajar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Korban Pertempuran Sidobunder (TP)	110
2. Peta Agresi Militer Belanda Pertama.....	111
3. Peta wilayah Kabupaten Kebumen	112
4. Peta wilayah desa Sidobunder.....	113
5. Peta wilayah pertempuran Sidobunder.....	114
6. Gambar tugu peringatan pertempuran Sidobunder	115